

ANALISIS PENDEKATAN KEGUNAAN KEPUTUSAN UNTUK LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN (*LITERATURE REVIEW*)

Novandra Muhammaddin

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Novandram29@gmail.com

Bayu Suseno

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Bayu.suseno363@gmail.com

Lia Uzliawati

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Uzliawati@untirta.ac.id

Abstract *This paper explores the financial reporting practices within a corporation. The management is capable of overseeing each business development by engaging in the preparation of records, bookkeeping, and reports detailing all ongoing business activities. In correlation with this, there exists an appropriate tool for assessing and monitoring a company's financial performance within a specific timeframe – namely, financial reports utilizing a decision-use approach. To gain a swift comprehension of this concept, it is imperative to delve into other economic and financial theories. As an accountant, it is essential to comprehend how to enhance the usefulness of financial statements and gain insight into the meaning of "usefulness." Additionally, a comprehensive elucidation of the information is required. The theories of decision-making and investment contribute to a better understanding of the principles behind financial reporting information.*

Keyword *Decision Usefulness Approach, Financial Reporting, Company*

I. PENDAHULUAN

“Perkembangan dunia usaha di Indonesia sangat pesat saat ini, hal tersebut terlihat dengan semakin banyaknya pengusaha maupun perusahaan baru yang bermunculan di industri Indonesia. Dalam menjalankan sebuah perusahaan dapat dipastikan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai baik pihak manajemen maupun pemilik. Tujuan tersebut mengutamakan untuk memperoleh keuntungan yang optimal atas bisnis yang sedang berjalan. Karena setiap pemilik menginginkan modal kembali, kemudian menambah modal yang menjadi investasi baru untuk kemakmuran perusahaan dan manfaat bagi pemilik maupun semua karyawan. Pemilik perusahaan juga mengharapkan agar ke depan bisnisnya dapat terus berjalan secara berkelanjutan sehingga semakin berkembang dan memiliki jenjang karier yang baik” (Soleha, 2022).

Menurut Soleha (2022) “terdapat tujuan lain yang dapat ditinjau bagi pihak perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui perencanaan berbagai analisis ekonomi. Hal tersebut akan menjadi fokus perhatian pihak perusahaan dalam mencapai target keuntungan atau bahkan menemukan kondisi lain seperti target berlebih atau target tidak tercapai. Perusahaan yang menjalankan bisnis tersebut bukan hanya mendapatkan atau memberikan keuntungan saja bagi pemilik, manajemen ataupun karyawan tetapi pihak masyarakat pun dapat merasakan kontribusi dari perusahaan yang bergerak dalam lingkungan sehingga menciptakan lapangan pekerjaan baru. Pemerintah juga mendapatkan dampak dari manfaatnya karena dapat mengurangi angka pengangguran dan memberikan peluang bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.”

“Tujuan utama yang dicapai tentunya tidak lepas dari kinerja manajemen perusahaan yang dapat merencanakan kinerja yang akurat. Pemilik bisnis atau perusahaan harus dapat mengatur keuangan yang masuk maupun keluar dalam berbagai operasional perusahaan dalam periode tertentu. Pihak perusahaan maupun manajemen dapat mengawasi setiap perkembangan bisnis yang dijalankan, hal tersebut diperlukan penyusunan catatan, pembukuan dan laporan pada semua aktivitas bisnis yang sedang berjalan” (Kasmir & Lainnya, 2019).

“Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat alat yang layak digunakan untuk mengetahui dan memantau kondisi dari kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu yaitu laporan keuangan dalam pendekatan kegunaan keputusan (*the decision usefulness approach to financial reporting*). Dalam teori alat ini, memiliki pandangan bahwa jika perusahaan tidak dapat menyiapkan laporan keuangan yang benar secara teoritis, setidaknya perusahaan dapat mencoba membuat laporan keuangan yang lebih bermanfaat” (Scott, 2015).

“Pendekatan kegunaan keputusan dalam pelaporan keuangan merupakan pendekatan penyusunan informasi akuntansi keuangan yang menekankan pada teori pengambilan keputusan investor guna menyimpulkan sifat dan jenis informasi yang dibutuhkan investor” (Dandago & Hassan, 2013). “Pendekatan ini biasanya diadopsi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna utama laporan keuangan entitas pelapor, investor dan reditor. Pemangku kepentingan lain dalam aktivitas keuangan dan non keuangan perusahaan hampir tidak dipertimbangkan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang spesifik melalui penyesuaian laporan keuangan yang memiliki tujuan tertentu.”

Menurut Nix, (2008) “menyatakan bahwa akuntansi dipandang sebagai pengukuran aktivitas yang menyediakan laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan dan keputusan dari sebuah bisnis. Pelaporan keuangan memiliki kegunaan untuk membuat investasi, kredit, dan keputusan bisnis lainnya (Chiappetta et al., 2009). Komunikasi tersebut dilakukan dalam laporan keuangan bertujuan umum seperti neraca, laporan laba, rugi, laporan ekuitas, kas, laporan arus, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan diatur oleh undang-undang dan hukum umum serta standar kelembagaan dan etika. Namun, pelaporan terkadang tidak memenuhi standar hukum dan etika sehingga laporan tersebut berguna bagian sebagian pengguna sasaran seperti *inland revenue board* ketika mengambil keputusan yang tepat tersebut.”

Pendekatan pengambilan keputusan menunjukkan perbedaan pendapat terhadap peran pelaporan keuangan dibandingkan dengan sudut pandang lain, di mana fungsinya adalah Laporan keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam mengatur sumber daya perusahaan. Hal ini berperan agar lebih berfokus pada retrospeksi daripada membantu investor dalam meramalkan prestasi perusahaan di masa mendatang. Manajer, tentu saja,

memiliki motivasi kinerja yang lebih berorientasi pada masa depan, dengan pemahaman tentang sejarah dan kinerja saat dipantau.

Dalam tulisan ini, terdapat beberapa pertanyaan yang perlu dijawab, antara lain: 1) Siapa pengguna laporan keuangan? Pertanyaan ini tidak diajukan tanpa alasan, karena banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan dan perlu klarifikasi mengenai penggunaannya. Kategorisasi pengguna menjadi kelompok tertentu, seperti investor, pemegang saham dan kreditur, manajer, serikat pekerja, pembuat standar, dan pemerintah, membantu memahami konstituen akuntansi. 2) Apa masalah keputusan yang dihadapi pengguna laporan keuangan? Dengan memahami tantangan pengambilan keputusan ini, akuntansi dapat lebih mempersiapkan informasi yang memenuhi berbagai kebutuhan. Laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan informasi yang diperlukan, dengan penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan spesifik pengguna Anda dan bantu mereka membuat keputusan yang baik. Dengan cara ini, pelaporan keuangan menjadi lebih nyaman.

II. LANDASAN TEORI

1. Pendekatan Kegunaan Keputusan

“Teori manfaat keputusan (*decision usefulness theory*) dikemukakan pertama kali pada tahun 1954 dalam disertasi dengan judul *An Accounting Concept of Revenue* di University of Chicago Amerika Serikat oleh George J. Staubus. Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama *A Theory of Accounting to Investors*” (Staubus, 2000). “Teori ini didasarkan pada permasalahan yang timbul berkenaan dengan konsep akuntansi yang berdasarkan biaya historis, bahwa konsep biaya historis tidak relevan dengan penilaian akuntansi dengan harga pasar atau pendekatan nilai sekarang terhadap harga wajar. Teori kegunaan keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna. Teori pemanfaatan keputusan menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual Financial Accounting Standard Boards (FASB), yaitu Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) yang berlaku di Amerika Serikat.” (Staubus, 2000).

Pemanfaatan keputusan dari informasi akuntansi melibatkan berbagai komponen yang harus dipertimbangkan oleh pihak yang menyajikan informasi akuntansi, agar cakupan informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan digunakannya. Dalam penyajian informasi akuntansi, perlu mempertimbangkan tingkat kebutuhan dari para pengguna laporan keuangan.

Teori kegunaan keputusan (*decision usefulness theory*) menurut Staubus (1954), “didasarkan pada permasalahan yang timbul berkenaan dengan konsep akuntansi yang berdasarkan biaya historis adalah bahwa konsep ini tidak relevan dengan penilaian akuntansi dengan harga pasar atau pendekatan nilai sekarang terhadap harga wajar.” Sedangkan menurut Scott (2003), mengatakan bahwa “pendekatan kegunaan keputusan merupakan suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang berdasarkan biaya historis agar lebih berguna.” Menurut Chambers (1989) dalam Belkoui (2001:14), “mengungkapkan bahwa kegunaan keputusan (*decision usefulness*) adalah sebagai berikut: Oleh karenanya, akibat yang wajar dari asumsi manajemen rasional adalah bahwa seharusnya ada sistem yang menyajikan suatu informasi; seperti sistem yang diperlukan baik untuk dasar pembuatan keputusan atau dasar untuk memperoleh kembali konsekuensi keputusan. Sistem yang menyajikan informasi secara formal akan menyesuaikan dengan dua dalil umum. Pertama adalah kondisi dari setiap wacana ilmiah, sistem seharusnya secara logika konsisten; tidak ada aturan atau proses yang dapat

bertentangan dengan setiap aturan atau proses lainnya. Kedua muncul dari pemakai laporan akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, informasi yang dihasilkan oleh setiap sistem seharusnya relevan dengan berbagai bentuk pembuatan keputusan yang diharapkan dapat digunakan”.

“Dalam teori akuntansi, pendekatan kegunaan keputusan memiliki pandangan bahwa Jika tidak dapat menyiapkan laporan keuangan yang benar secara teoritis, maka setidaknya bisa mencoba membuat laporan keuangan yang lebih bermanfaat.” (Scott, 2015). Menurut pendapat Jabbar (2017) menyatakan bahwa “pendekatan kegunaan keputusan harus menjadi kriteria untuk mengukur kualitas standar akuntansi. Artinya pembuatan standar seharusnya dimulai dengan membuat standar yang mencari informasi dari calon pengguna laporan misalnya auditor sebelum menyiapkan laporan.”

Tidak ada laporan keuangan yang dapat dianggap sebagai suatu yang sempurna, namun seorang akuntan berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menyusun pernyataan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang menggunakannya. Dalam upaya tersebut, seorang akuntan harus mengenali pihak pengguna dan memahami masalah-masalah pengambilan keputusan serta kebutuhan informasinya. Pengguna tersebut dapat mencakup investor, perusahaan, pemerintah, kreditur, dan lain sebagainya. Misalnya, investor harus mendapatkan informasi tersebut untuk menentukan apakah sebaiknya mereka melakukan investasi dalam suatu perusahaan atau tidak.

2. Pelaporan keuangan

“Pelaporan keuangan merupakan proses komunikasi informasi keuangan yang berguna untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan bisnis lainnya. Pelaporan keuangan diposisikan pada salah satu dari dua cara yaitu 1) pengambilan keputusan terhadap para pengguna yang memerlukan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk keputusan tertentu; 2) terhadap model keputusan yang digunakan untuk membuat keputusan tersebut membahas informasi terkait masukan-masukan”. (Soyinka et al., 2017).

“Pelaporan keuangan adalah semua cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan tersebut.” Dalam SFAC No.1, FASB (1980) menyebutkan bahwa “tujuan pelaporan keuangan tidak terbatas pada isi dari laporan keuangan (financial statement). Dengan kata lain, cakupan pelaporan keuangan (financial reporting) adalah lebih luas dibandingkan laporan keuangan (financial statement).” FASB (1980) menyebutkan: “Pelaporan keuangan mencakup tidak hanya laporan keuangan tetapi juga media pelaporan informasi lainnya, yang berkaitan langsung atau tidak langsung, dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi-yaitu informasi tentang sumber-sumber ekonomi, hutang, laba periodik dan lain-lain.”

Menurut Jabbar (2017) “pelaporan keuangan adalah cara yang paling penting dimana manajer perusahaan memberikan pertanggung jawaban atas kepengurusan mereka kepada pemilik atau pemegang saham lainnya. Oleh karena itu, pelaporan keuangan harus mengungkapkan syarat dan ketentuan yang jelas, berdasarkan sumber daya yang diperoleh dan digunakan.” Deegan & Unerman (2007) “mendefinisikan pelaporan keuangan sebagai proses dimana organisasi berinteraksi atau mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pengguna. Pelaporan keuangan merupakan sumber terpenting yang dibutuhkan manajer untuk menggunakan informasi tersebut untuk membuat sebuah keputusan dan pada saat yang sama menghasilkan informasi dengan kualitas yang lebih tinggi kepada pengguna keuangan seperti pemegang saham dengan menggunakan sumberdaya yang terbatas.”

SAK No. 1 memiliki tujuan yaitu “adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

“Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang terdiri dari beberapa elemen yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Tujuan pelaporan keuangan tidak terbatas pada isi laporan keuangan saja melainkan komunikasi secara langsung terkait informasi yang telah disediakan oleh system akuntansi misalnya informasi tentang sumberdaya perusahaan, kewajiban, pendapatan, dan lain sebagainya. Pelaporan keuangan harus memberikan informasi mengenai bagaimana manajer telah melaksanakan tanggung jawab penataan layanan kepada pemilik melalui penggunaan yang etis. Pelaporan keuangan harus memberikan informasi untuk membantu investor dan kreditor untuk memprediksi masa depan dan mengevaluasi kinerja perusahaan saat ini untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Pelaporan keuangan harus memberikan informasi tentang kinerja selama periode tertentu, investor dan kreditor sering kali menggunakan informasi masa lalu untuk membantu menilai prospek suatu perusahaan. Pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang membantu manajer dan direktur dalam mengambil keputusan demi kepentingan pemilik.” (Jabbar, 2017). “Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.” (Firmansyah, 2022).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan kajian literature/kajian pustaka. Menurut Ardinata et al., (2022) “menyatakan bahwa kajian pustaka (Library Scholar) merupakan proses pengumpulan informasi atau data-data melalui buku, bahan penelitian, seminar, jurnal/artikel yang sesuai dan berkaitan dengan isu atau tema yang dikaji dalam penelitian ini. Dasar penting dalam melakukan penelitian kajian pustaka ini yaitu bersifat eksploratif dan dapat digunakan secara induktif.” (Molle et al., 2023).

Menurut Snyder, (2019) “tujuan dari penelitian kajian pustaka ini berfungsi untuk mengidentifikasi seluruh data empiris yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Kajian pustaka dapat dikatakan cara yang efektif untuk mensintesis temuan-temuan yang ada dalam penelitian guna membuktikan pada tingkat pemahaman yang lebih tinggi.”

Tinjauan literatur juga dapat digunakan untuk mengungkap kesenjangan dalam pertanyaan yang memerlukan penyelidikan. Hal ini dijelaskan oleh (Snyder, 2019) “bahwa komponen penting untuk menciptakan kerangka teoritis dan membangun model konseptual.” Davis et al., (2014) menyatakan bahwa “kajian literatur dapat membantu memperjelas keadaan bidang penelitian, menentukan suatu efek konstan di seluruh penelitian, serta dapat memberikan rekomendasi mengenai studi yang perlu dilakukan pada masa mendatang. Metode ini dapat digunakan untuk menemukan tingkat studi atau karakteristik sampel apa yang mempengaruhi fenomena yang sedang ditelusuri, misalnya apakah studi yang dilakukan dalam kontes budaya kemudian menunjukkan hasil, yang berbeda secara signifikan dari studi yang dilakukan dalam konteks budaya lain.”

IV. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan keputusan yang telah diambil oleh seorang akuntan mengenai “investor merupakan konsituen utama, dan menggunakan teori pengambilan keputusan dalam memahami tipe informasi akuntansi yang dibutuhkan investor.” Ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan yang didasarkan pada pernyataan SFAC No. 1 mengenai tujuan pelaporan keuangan untuk perusahaan bisnis (FASB, 1978), yang menyatakan bahwa “Pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang berguna untuk menyajikan data, calon investor dan kreditor, serta pengguna lain dalam melakukan investasi rasional, kredit, dan keputusan serupa. Selanjutnya pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang membantu masa kini dan potensi investor dan kreditor serta pengguna lain dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif dari deviden atau bunga dan hasil penjualan, pelunasan, atau jatuh tempo surat berharga atau pinjaman.” (Board, 1978).

Berdasarkan penjelasan tersebut Standar Akuntansi Keuangan (2009) menerangkan bahwa “walaupun laporan keuangan terdapat sasaran yang luas, pada dasarnya orientasi terletak pada investor dan kreditor dengan berasumsi bahwa tercukupinya kebutuhan mereka berarti terpenuhi juga semua kebutuhan para pengguna lainnya. Investor dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan mengenai pengguna dan kebutuhan informasi dapat didefinisikan sebagai penanaman modal berisiko berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil dari pengembangan investasi yang dilakukan.”

Pernyataan SFAC telah memberikan penjelasan mengenai mandate pada profesi “akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang berguna bagi para pengguna dalam membuat keputusan bisnis. Kemudian SFAC juga menjelaskan suatu keputusan memiliki orientasi pada pembuatan keputusan investasi bagi individu yang rasional.” (Scott, 2009). Maka dari itu, melakukan pengujian terhadap kemanfaatan informasi akuntansi menjadi suatu tindakan penting. Pendekatan kegunaan keputusan (Decision Usefulness Approach) dalam penyusunan laporan keuangan mewakili informasi akuntansi yang berlandaskan pada sejarah, dengan tujuan menjadikannya sebagai suatu keuntungan bagi perusahaan.

“Dalam penyusunan laporan keuangan, seharusnya mempertimbangkan informasi akuntansi yang diperlukan oleh para pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, akuntan memiliki sebuah keharusan untuk menyesuaikan informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pengguna-pengguna laporan keuangan sehingga memperoleh hasil pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan melakukan cara ini, laporan keuangan yang disajikan akan menjadi lebih bermanfaat.” (Scott, 2009). Menurut Puspitaningtyas, (2010) tujuan dari laporan keuangan yaitu “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kendati demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejaidan di masa lalu. Oleh sebab itu, agar dapat membuat sebuah keputusan ekonomi, para pengguna laporan keuangan memerlukan evaluasi atau analisis berdasarkan informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan.” (Alattar & Al-Khater, 2008).

Laporan keuangan diharapkan dapat menyediakan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi investor, dan penyampaian informasi mengenai aspek-aspek kualitatif pembuatan informasi data akuntansi dalam laporan keuangan diharapkan memberikan

manfaat bagi para penggunanya. Terdapat empat sifat kualitatif utama menurut (Standar Akuntansi Keuangan tahun 2009) yaitu “ a) mudah dipahami, b) relevan, c) dapat diandalkan, d) dapat dibandingkan. Dalam karakteristik kualitatif ini informasi akuntansi meliputi *relevance* dan *reliability* merupakan kualitas utama yang diperlukan supaya penyajian laporan keuangan menjadi berguna bagi pengambilan keputusan investasi dengan mengoperasionalkan pendekatan kegunaan keputusan (*Decision Usefulness Approach*). Informasi yang relevan merupakan informasi yang tepat waktu yaitu informasi yang tersedia untuk *decision maker* dan memiliki kapasitas yang dapat mempengaruhi *decision maker* dalam membuat keputusan dengan mengevaluasi pada masa yang sudah lewat.”

“Penyampaian laporan keuangan tingkat relevansi dan reliabilitasnya tidak disajikan secara penuh karena terdapat konsekuensi yang akan terjadi *trade-off* antara relevansi dan reliabilitas sebagai bagian dari kualitas informasi yang diharapkan. Munculnya permasalahan bahwa laporan keuangan seharusnya menyampaikan informasi yang berguna bagi investor pengguna lain, sehingga laporan keuangan harus dipertimbangkan tingkat relevansi dan reliabilitas atas penyajian informasi yang terkandung didalamnya. Kedua kriteria ini akan mengalami *trade-off* jika digunakan secara bersamaan. Selama ini penyajian laporan keuangan yang berbasis biaya historis (*historical cost*) masih dinilai relative reliabel, karena biaya (*cost*) pada aktiva atau kewajiban perusahaan masih obyektif untuk estimasi. Akan tetapi, klmahan penyajian laporan keuangan yang berbasis biaya historis dinilai tidak mempunyai kemampuan yang prediktif artinya tidak relevan terhadap kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang serta bertindak dalam situasi yang merugikan.” (Scott, 2009).

“Suatu konsep yang dibahas dalam ilmu akuntansi salah satunya adalah konsep *decision usefulness*, yang mengkaji konsep mengenai kegunaan (kebermanfaatan) dalam pengambilan keputusan. Pendekatan pengambilan keputusan (*Decision Usefulness Approach*) bisa digunakan untuk membuat informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan yang berbasis biaya historis menjadi lebih bermanfaat (*usefull*). Posisi akuntan sebagai penyaji informasi akuntansi tidak bisa menjadikan laporan keuangan menjadi lebih berguna sampai mengetahui apa yang sebenarnya menjadi manfaat dari informasi yang disajikan bagi para penggunanya. Kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan merupakan kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh penggunanya.” (Puspitaningtyas, 2010).

Dalam menghadapi tantangan ketidakmungkinan menyusun laporan keuangan yang secara teoritis sempurna, akuntan kini mengadopsi pendekatan kegunaan keputusan dalam pelaporan keuangan. Mereka telah mengambil keputusan strategis dengan menetapkan investor sebagai kelompok pengguna utama. Dalam pergeseran ini, akuntan merujuk pada berbagai Teori ekonomi dan keuangan, khususnya teori pengambilan keputusan dan investasi, untuk memahami jenis informasi keuangan yang dibutuhkan investor.

KESIMPULAN

Pendekatan Kebermanfaatan Keputusan (*Decision Usefulness Approach*) dapat digunakan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dan dapat diandalkan. Pendekatan ini mengacu pada laporan keuangan berbasis sejarah untuk meningkatkan kegunaannya. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan menjadi bermanfaat ketika ditekankan pada ciri kualitatif, seperti relevansi dan keandalan.

Jika penyajian laporan keuangan tidak mencapai tingkat keandalan dan relevansinya secara penuh, maka timbul konsekuensi adanya trade-off antara relevansi dan keandalan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, dianjurkan untuk menerapkan Pendekatan Kebermanfaatan Keputusan, yang berbasis pada biaya historis untuk meningkatkan kebermanfaatan laporan keuangan.

Dalam mengimplementasikan konsep ini, sangat penting untuk menghubungkannya dengan berbagai teori dalam bidang ekonomi dan keuangan, seperti teori pengambilan keputusan dan teori investasi. Pendekatan Kebermanfaatan Keputusan berasumsi bahwa investor adalah individu yang tidak selalu rasional, mempertimbangkan trade-off antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat risiko yang dihadapi dalam keputusan investasi, dan memilih tindakan yang dapat menghasilkan utilitas yang diharapkan paling besar. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pentingnya kegunaan keputusan ditekankan pada substansi informasi (content of information) yang memberikan keyakinan kepada investor dan kreditor dalam proses pengambilan keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel yang berjudul Analisis Pendekatan Kegunaan Keputusan Untuk Laporan Keuangan Pada Perusahaan (Literature Review) ditulis oleh Novandra Muhammadiyah dan Bayu Suseno mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kami sampaikan kepada dosen pengampu Dr. Hj. Lia Uzliawati, S.E., M.Si. dan kepada para pakar yang telah bersedia menjadi penelaah (reviewer) naskah yang diseleksi kemudian untuk diterbitkan, juga semua pihak yang telah meluangkan waktu dalam proses artikel ini diterbitkan di dalam Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah (JESYA).

DAFTAR PUSTAKA

- Alattar, J. M., & Al-Khater, K. (2008). An empirical investigation of users' views on corporate annual reports in Qatar. *International Journal of Commerce and Management*, 17(4), 312–325.
- Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W. (2022). Kepemimpinan transformasional sebagai solusi pengembangan konsep smart city menuju era society 5.0: sebuah kajian literatur [Transformational leadership as a solution for the development of the smart city concept in the society era: a literature review]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1).
- Ball, R. dan P. Brown. 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research* 6 (Autum), 159-178.
- Barth, M. E. 2000. Valuation-Based Research Implications for Financial Reporting and Opportunities for Future Research. *Journal Accounting and Finance*, 40:7-31.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 1992. *Accounting Theory*, 3rd Edition, London: Academic Press Limited.
- Board, F. A. S. (1978). *Objectives of financial reporting by business enterprises* (Issue 1). Financial Accounting Standards Board.
- Chiappetta, B., Shaw, K., & Wild, J. (2009). *Principles of financial accounting*. McGraw-Hill/Irwin). in Bangladesh—An Evaluative Study, The Chittagong
- Dandago, K. I., & Hassan, N. I. B. (2013). Decision usefulness approach to financial reporting: A case for Malaysian Inland Revenue Board. *Asian Economic and Financial Review*, 3(6), 772.
- Davis, J., Mengersen, K., Bennett, S., & Mazerolle, L. (2014). Viewing systematic

- reviews and meta-analysis in social research through different lenses. *SpringerPlus*, 3(1), 1–9.
- Deegan, C., & Unerman, J. (2007). *Financial accounting theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Financial Accounting Standards Advisory Council. 2004. The FASB's Conceptual Framework Relevance and Reliability [On-line] tersedia <http://www.fasb.org>.
- Firmansyah, A., Yuniar, M., R., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia*, Vol. 4 No. 2.
- Jabbar, A. A. (2017). Decision usefulness approach to financial reporting: A case for employees. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 3(5), 481–487.
- Kasmir, D., & Lainnya, L. K. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Keuangan, S. A. (2009). Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. *Penerbit Salemba Empat, Jakarta*.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Jakarta: Bina Aksara.
- Molle, S. S., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 348–356.
- Nix, W. E. (2008). Financial Accounting: Information for Decisions. *Issues in Accounting Education*, 23(2), 347.
- Puspitaningtyas, Z. (2010). Decision Usefulness Approach Of Accounting Information: Bagaimana Informasi Akuntansi Menjadi Useful? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 92–108.
- Scott, W. R. 2003. *Financial Accounting Theory*. Toronto Canada: Prentice-Hall.
- Scott, W. R. (2009). *Financial accounting theory*. prentice hall.
- Scott, W. R. (2015). Financial accounting. In K. McGill (Ed.), *Raghavi Khullar, Cengage* (seventh). Raghavi Khullar, Cengage. <https://doi.org/10.1201/b16379>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 6(2), 199.
- Soyinka, K. A., Fagbayimu, M. O., Adegrooye, E., & Ogunmola, J. O. (2017). *Decision usefulness and financial reporting: the general public perspective*.
- Tenaya, Agus Indra. (2011) Decision usefulness: Trade Off Antara Reliability dan Relevance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.